



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 15%

Date: Wednesday, September 16, 2020

Statistics: 381 words Plagiarized / 2476 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS JUDUL MELALUI PENDEKATAN **COMMUNICATIVE LANGUAGE TEACHING (CLT)** Kartini Rahmatillah Diploma 3, Akuntansi, STIE Madani Balikpapan, kartinirahmatillah@gmail.com ABSTRAK _ _Abstrak: Penggunaan **bahasa Inggris sebagai bahasa** global sudah sangat meluas sehingga memaksa pengajar bahasa Inggris memberikan pembelajaran sejak tingkat dasar. Pelajar pada tingkat menengah pertama, tingkat atas, maupun tingkat pendidikan tinggi, mendapat waktu lebih banyak.

Pakar bahasa memandang penguasaan bahasa asing lebih baik bila dilakukan di usia dini. Nyatanya porsi **pembelajaran bahasa Inggris di** tingkat sekolah dasar sangat kurang. Bahkan **beberapa sekolah dasar di** Balikpapan sudah tidak lagi memasukkan **bahasa Inggris sebagai muatan** wajib. Pembelajaran bahasa Inggris melalui **Communicative Language Teaching (CLT)** dapat membantu pelajar tingkat dasar terus belajar bahasa Inggris.

Kegiatan pembelajaran ini mendapat respon positif dari peserta dan juga dari orang tua siswa. Kata Kunci: Communicative Language Teaching, Pembelajaran, Bahasa Inggris. Abstract: The use of wider English is due to its function as global language which makes English teacher to teach English since in elementary school. Students of junior high, high school, and higher education have more time in learning English. It is different in elementary school.

Language experts suggest that the chance of learning English better can best obtained in early age. English is no longer taught in elementary school as it serves only as local curriculum that will not be an obligation for schools to teach English. English learning with **Communicative Language Teaching (CLT)** can help students of elementary school can still learn English.

The learning got positive response not only from the students but also from the parents.

Keywords: Communicative Language Teaching, Learning, English _ _ _ Riwayat Artikel:

Diterima: ...-Bulan 20XX, Disetujui: ...-Bulan 20XX _ _ / _ _ / _

_https://doi.org/10.31764/jces.vXiX.XXX _This is an open access article under the

CC-BY-SA license _ _ _ PENDAHULUAN Penggunaan bahasa Inggris dirasa tidak dapat dihindarkan dalam pekerjaan sehari-hari, sehingga memaksa kita untuk mempelajari bahasa Inggris. Ditambah lagi dengan penggunaan teknologi yang sudah sangat maju dengan perangkatnya yang beragam.

Smartphone, ipad, ataupun komputer dan PC (personal computer), digunakan baik di rumah maupun di kantor dengan penggunaan bahasa Inggris di dalamnya, membuat penggunanya harus mampu berbahasa Inggris dengan benar sehingga dapat mengoperasikan perangkat tersebut dengan baik. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Inggris membuat penggunanya memiliki kemampuan untuk mengerti, memahami, dan kemudian dapat menggunakannya untuk kesempatan apa saja dan di mana saja.

Pentingnya pembelajaran bahasa Inggris untuk tetap diberikan kepada anak-anak terutama mereka yang masih berada pada usia sekolah, diperkuat Santrock [dalam Rahmat, 2010] karena kemampuan mengingat yang lebih baik daripada usia dewasa. Untuk usia sekolah terutama di usia sekolah dasar, pembelajaran bahasa Inggris cukup diberikan misalnya 1x atau 2x dalam seminggu dengan metode dan pendekatan yang menarik mereka untuk mau mempelajari bahasa Inggris.

Namun faktanya, pada kurikulum sekolah dasar (SD) di Indonesia sampai dengan saat ini tidak ada mata pelajaran bahasa Inggris. Desas-desus yang menyatakan adanya penghapusan Bahasa Inggris dalam mata pelajaran SD ternyata diluruskan oleh Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan (Kapuskurbuk) Kemendikbud Ramon Mohandas dilansir dari [m.republika.co.id] yang menyatakan bahwa sejak dulu dalam kurikulum SD tidak ada mata pelajaran bahasa Inggris.

Dalam kurikulum 2013 yang sampai kini masih digunakan pun tidak terdapat mata pelajaran bahasa Inggris. Oleh karena itu, kabar yang menyatakan akan ada penghapusan itu salah karena mata pelajaran tersebut memang tidak ada. Bahasa Inggris merupakan mata pelajaran muatan lokal, yang artinya setiap SD boleh memasukkan atau tidak memasukkan pelajaran bahasa Inggris dalam kurikulumnya.

Masalah pembelajaran bahasa Inggris di Indonesia, baik pada jenjang pendidikan dasar maupun menengah, lebih menekankan pada aspek pengetahuan bahasa, pemahaman isi wacana, juga lebih banyak hanya berorientasi pada hasil ujian yang ingin dicapai

seperti ujian semester, ujian nasional, tetapi justru mengabaikan penguasaan aspek keterampilan komunikasi baik lisan maupun tulisan dalam bahasa Inggris. Pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris di kelas sangat berpusat pada guru [Suryabrata, 2003]. Berbeda dengan negara-negara barat yang menerapkan bahasa Inggris sebagai bahasa kedua seperti Perancis, Jerman, Italia.

Pendekatan pembelajaran Bahasa Inggris yang mereka terapkan banyak menekankan pada kemampuan berfikir kritis, penggunaan bahasa yang realistis, pembelajaran bahasa yang berpusat pada siswa atau murid dan pada peningkatan kualitas proses pengajaran. **Communicative Language Teaching (CLT)** merupakan metode yang banyak digunakan oleh para pengajar bahasa Inggris untuk membantu mereka dalam kegiatan pembelajaran di kelas.

Menurut Finocchiaro dan Brumfit [1983], dalam kelas CLT, pengajar mengharapkan siswa untuk berinteraksi dengan siswa lainnya melalui kegiatan berpasangan dan berkelompok, untuk semua keterampilan berbahasa. Ini juga berlaku sama bahkan untuk kegiatan menulis [Brown, 2001]. CLT adalah pendekatan pengajaran yang menekankan bahwa pembelajaran bahasa asing hendaknya didasarkan pada bagaimana memperkuat kemampuan komunikasi pembelajar yang meliputi proses pengungkapan perasaan, interpretasi, dan pertukaran makna [Savignon, 1997].

Menurut Savignon [1991], CLT berpusat pada proses kerja sama antara pembelajar dengan metode yang digunakan untuk meningkatkan perkembangan kemampuan bahasa secara fungsional dari pembelajar. Dalam Nita & Syafei [2012], CLT digunakan sebagai metode yang digunakan untuk melatih keterampilan berbicara. Metode ini terbukti berfokus pada peserta pembelajar yang menekankan pada sisi komunikasi dengan situasi sebenarnya.

Pembelajar sebagai fokus utama dalam CLT juga diidentifikasi dalam Savignon [2003] karena fungsinya tidak hanya sebagai bagian proses tapi juga bagian dari pencapaian tujuan. Keberhasilan CLT juga ditunjukkan dalam penelitian oleh Wahjuni [2012] yang mengadakan pelatihan guru dengan penggunaan CLT di Pakistan. Hasilnya ialah CLT memperkuat keyakinan peserta pembelajar dan memberikan kepuasan bagi pengajar karena siswa menggunakan bahasa asing dalam percakapan mereka.

Hal yang sama ditemukan dalam Manalullaili [2015] yang menyatakan bahwa pendekatan CLT baik diterapkan dalam kegiatan pembelajaran bahasa asing. Brown [2001] menyarankan untuk kegiatan kelas dengan menggunakan CLT harus berfokus pada komponen komunikasi yang menurut Canale [1983] meliputi tata bahasa, sociolinguistik, percakapan dan kemampuan strategis.

Hal yang sama dinyatakan Usmanova, Shindina & Basharina [2015] dan Yurovsky [2018] bahwa pembelajaran secara komunikatif adalah dasar untuk menguasai 4 (empat) keterampilan yang dibutuhkan untuk menguasai bahasa Inggris. METODE PELAKSANAAN Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) berupa kegiatan pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak SD dan SMP ini dilaksanakan di 4 lokasi yang berbeda yang ada di kota Balikpapan.

Adapun keempat lokasi kegiatan tersebut dipilih berdasarkan pada beberapa hal, terutama mengenai ijin pelaksanaan kegiatan kepada RT setempat dan melihat pada minat masyarakat mengenai kegiatan ini. Keempat lokasi pelaksanaan kegiatan PKM ini yaitu: RT 37 Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. RT 41 Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. RT 49 Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan. RT 20 Kelurahan Mekar Sari Kota Balikpapan.

Untuk pelaksanaan kegiatan pengajaran untuk RT 37 dilakukan di Posyandu RT 37 karena memiliki ruangan pertemuan yang biasa digunakan masyarakat setempat. Sementara untuk pelaksanaan kegiatan pengajaran di RT 49 Kelurahan Telaga Sari dan RT 20 Kelurahan Mekar Sari Kota Balikpapan juga diadakan di masing-masing posyandu pada RT tersebut dengan pertimbangan ruangan yang memadai.

Kegiatan pengajaran pada RT 41 Kelurahan Telaga Sari Kota Balikpapan yang tidak bertempat di posyandu tetapi meminjam tempat di kediaman ibu kepala RT 41. Pada kegiatan ini telah disusun sejumlah jadwal berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pengajaran di 4 lokasi yang sudah ditentukan sebelumnya. Karena keterbatasan waktu maka ditetapkan sebanyak 3x pelaksanaan kegiatan pengajaran untuk masing-masing kelompok di 4 lokasi tadi.

Masing-masing kelompok melakukan kegiatan pengajarannya fokus di bulan Maret 2019. Kegiatan pembelajaran bahasa Inggris yang dilakukan pada 4 lokasi yang dipilih di atas menggunakan berbagai sumber yang sebagian besar diperoleh dari internet yang disesuaikan dengan usia peserta yang sebagian besar adalah kelas 4,5, dan 6 tingkat sekolah dasar. Peserta juga ada yang berasal dari tingkat menengah pertama.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Kegiatan Dari pelaksanaan kegiatan pengajaran yang telah dilakukan efektif selama 1 bulan di 4 lokasi yang berbeda yang ada di kota Balikpapan, kami sebagai tim pelaksana memperoleh beberapa hal, baik sebagai masukan kepada kami maupun juga tambahan wawasan terkait pembelajaran bahasa Inggris khususnya kepada anak-anak tingkat SD dan SMP.

Kami memandang bahwa pengajaran bahasa Inggris kepada anak-anak tingkat SD dan SMP sebaiknya tidak hanya dimasukkan sebagai muatan lokal saja tetapi juga sebagai muatan nasional dan kami juga merasa bahwa bahasa Inggris sangat penting untuk tetap dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan tingkat dasar dan menengah. Alasan dari hal ini menurut kami ialah bahwa agar dapat mengikuti perkembangan zaman dimana teknologi semakin meingkat, kemampuan bahasa asing, misalnya bahasa Inggris layak untuk dikuasai.

Dengan pengenalan sejak dini, anak lebih mudah beradaptasi dengan bahasa asing yang nantinya dapat lebih diasah di tingkat pendidikan atas dan tinggi.

HASIL DAN PEMBAHASAN Hasil Kegiatan Dari pelaksanaan kegiatan pengajaran yang telah dilakukan efektif selama 1 bulan di 4 lokasi yang berbeda yang ada di kota Balikpapan, kami sebagai tim pelaksana memperoleh beberapa hal, baik sebagai masukan kepada kami maupun juga tambahan wawasan terkait pembelajaran bahasa Inggris khususnya kepada **anak-anak tingkat SD dan SMP**.

Kami memandang **bahwa pengajaran bahasa Inggris** kepada **anak-anak tingkat SD dan SMP** sebaiknya tidak hanya dimasukkan sebagai muatan lokal saja tetapi juga sebagai muatan nasional dan kami juga merasa bahwa bahasa Inggris sangat penting untuk tetap dimasukkan ke dalam kurikulum pendidikan tingkat dasar dan menengah. Alasan dari hal ini menurut kami ialah bahwa agar dapat mengikuti perkembangan zaman dimana teknologi semakin meingkat, kemampuan bahasa asing, misalnya bahasa Inggris layak untuk dikuasai.

Dengan pengenalan sejak dini, anak lebih mudah beradaptasi dengan bahasa asing yang nantinya dapat lebih diasah di tingkat pendidikan atas dan tinggi. Dengan **pengajaran bahasa Inggris di** usia dini maka anak mendapatkan dasar-dasar bahasa Inggris, dapat meningkatkan kreatifitas, berpikir kritis, mendorong kerja sama, mengembangkan sikap saling menghargai dan menumbuhkan rasa percaya diri bagi anak karena memiliki kemampuan bahasa asing.

Dengan kegiatan pengajaran yang didesain semenarik mungkin, akan memotivasi anak untuk menyukai dan mau mempelajari bahasa Inggris. Secara umum dari kegiatan pengajaran yang sudah dilakukan, kami dapat menyimpulkan beberapa hal yaitu sebagai berikut : Peserta dapat memahami materi pengajaran yang diberikan dengan baik. Peserta dapat mengenali dan menyebutkan obyek-obyek di sekitar mereka dengan menggunakan bahasa Inggris.

Peserta mengetahui dan mau mencoba berlatih pengucapan kosa kata bahasa Inggris. Peserta dapat mengikuti kegiatan yang dilakukan dan terlibat secara aktif di dalamnya. Peserta mampu memberikan ide-ide terkait jenis kegiatan yang dapat membantu mereka dalam mempelajari bahasa Inggris. Peserta tidak malu dan mampu berkomunikasi sederhana menggunakan bahasa Inggris dengan teman sebaya mereka. Gambar 1.

Dokumentasi kegiatan pembelajaran Pembahasan Hasil Kegiatan Selama 3 (tiga) kali dalam sebulan penuh, kami mengadakan kegiatan pengajaran di 4 (empat) lokasi berbeda di kota Balikpapan. Peserta yang menjadi target kegiatan kami **adalah anak-anak tingkat SD dan SMP**. Kegiatan pengajaran yang kami lakukan sebenarnya berupa pengenalan bahasa Inggris secara dasar karena kami ingin mengetahui

bagaimana kemampuan mereka.

Ternyata dari beberapa siswa cukup banyak yang sebenarnya sudah mengenal bahkan mengetahui materi pengajaran kami, hanya saja masih merasa malu untuk mengungkapkan dan berbicara di depan teman-teman mereka. Oleh karena peserta kegiatan ini adalah anak-anak tingkat SD dan SMP, maka bahan pengajaran yang kami berikan juga disesuaikan dengan usia mereka.

Untuk tingkat SD materi pengajaran yang diberikan berupa pengenalan dasar-dasar bahasa Inggris termasuk alfabet, angka, kata benda di sekitar posyandu, kegiatan keseharian dan ucapan salam. Sementara untuk tingkat SMP berupa pengenalan jenis kata dan ungkapan baik untuk penggunaan sehari-hari maupun ungkapan mengenai profesi. Pada kegiatan yang kami lakukan, kami memberikan contoh pelafalan kata-kata melalui video atau lagu untuk dicontoh peserta.

Setiap akhir pertemuan, kami biasa menyelipkan semacam latihan untuk melihat seberapa besar pemahaman mereka terhadap materi yang diberikan. Tujuan pemberian latihan ini juga sebagai motivasi agar peserta menjadi lebih bersemangat untuk belajar bahasa Inggris. Pada akhir kegiatan di keempat lokasi, kami mengadakan acara perpisahan dengan peserta, yang di dalamnya ada semacam permainan yang berkaitan dengan pemberian materi selama kegiatan berlangsung. Untuk peserta yang dapat menjawab pertanyaan dalam games yang diberikan, kami memberikan hadiah atas keikutsertaan mereka.

Pada acara perpisahan ini juga diisi dengan sambutan dari pelaksana sekaligus ijin pamit kepada perwakilan RT setempat. Kami berharap kegiatan ini bisa tetap kami lanjutkan lagi dengan pertemuan lebih banyak di lebih banyak lokasi lagi. E. SIMPULAN DAN SARAN Pembelajaran bahasa Inggris bukan lagi hal asing untuk diajarkan pada anak usia dini, khususnya pada tingkat SD maupun SMP.

Penguasaan bahasa Inggris rupanya sudah menjadi kebutuhan bagi pelajar bahkan di hampir semua jenjang pendidikan. Dalam kegiatan pengajaran bahasa Inggris yang kami lakukan selama 3 kali dalam sebulan untuk 4 (empat) lokasi berbeda di kota Balikpapan, kami dapat menyimpulkan bahwa para peserta mempunyai sikap yang positif terhadap pelajaran bahasa Inggris. Hal ini terlihat pada sikap mereka yang antusias untuk hadir pada saat kegiatan.

Selain itu dilihat dari partisipasi mereka yang sangat aktif. Selama kegiatan berlangsung kami juga menyimpulkan bahwasanya para peserta memiliki dasar kemampuan bahasa Inggris yang cukup baik dan hampir dari semua peserta menghendaki agar kegiatan

pengajaran ini bisa lebih sering diadakan di tempat mereka. Dalam mengajarkan bahasa Inggris pada anak usia dini, pengajar harus dapat memahami karakteristik masing-masing peserta agar dapat menentukan metode pengajaran yang paling tepat dan sesuai.

Oleh karena peserta masih berada pada tingkat SD dan SMP, maka pada kegiatan berikutnya dapat membedakan kelas-kelas belajar sesuai dengan tingkat pendidikan, sehingga peserta SD tidak bercampur dengan peserta SMP. Kami berharap kegiatan ini bisa terus berkelanjutan. UCAPAN TERIMA KASIH Tim penulis mengucapkan terima kasih kepada seluruh Ketua RT di 4 (empat) lokasi kegiatan ini berlangsung, atas ijin yang diberikan kepada tim kami untuk melakukan kegiatan pembelajaran kepada anak-anak.

Ucapan terima kasih juga disampaikan untuk seluruh peserta yang mengikuti kegiatan dengan antusias dan aktif. Ucapan terima kasih juga tidak lupa kami haturkan untuk LPPM STIE Madani Balikpapan, atas perkenannya bagi kami untuk melaksanakan kegiatan ini. DAFTAR RUJUKAN Anonim. (2013). Kurikulum SD Tidak Ada Mata Pelajaran Bahasa Inggris dan TIK. m.republika.co.id. 11 April 2019. (22.40). Brown, H. D. (2001).

Teaching by Principles as Interactive Approach to Language Pedagogy (2nd ed). Pearson Education: New York. Canale, M. (1983). From Communicative Competence to Communicative Language Pedagogy. In J.C. Richards & R.W. Schmidt (Eds). Language Communication (pp. 2-27). Prentice Hall: New York. Finocchiaro, M & Brumfit, C. (1983). The Functional Notional Approach. Oxford University Press: Oxford. Manalullaili. (2015).

Applying Communicative Language Teaching in Teaching English for Foreign Language Learners. Ahmad Dahlan Journal of English Studies (ADJES), Vol.2, Issue 3. Nita, S.A. & F.R. Syafei. (2012). Involving Audio-Lingual Method (ALM) and Communicative Language Teaching (CLT) in Teaching Speaking Skill at Junior High School. Journal of English Language Teaching, 1. Rahmat, A. (2010). Implementasi Kurikulum Bahasa Asing di Sekolah Taman Kanak-Kanak (TK) Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra. 22(1). Savignon. (1991). Communicative Language Teaching (CLT), State of Art. TESOL Quarterly, 25(2), p.261-277. [9] Savignon. (1997). Communicative Competence: Theory of Classroom Practice. The McGraw-Hill Companies, Inc.: New York. [10] Savignon. (2003). Teaching English as Communication, a Global Perspective. World Englishes, 22(1), h. 55-73. [11] Suryabrata, S. (2003). Psikologi Pendidikan.

Raja Grafindo Persada: Jakarta. [12] Usmanova, N., Shindina, T. & Basharina, A. (2015).

Development and Assessment of Interactive, teaching Approach Impact on Communicative Competence of Bachelor of Economic Universities. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 214, p. 729-738. [13] Wahjuni. (2012).

Interest Based Language Teachings in EFL for 'Yahya' School Teachers: Increasing Communicative Skills and Student-Centered Learning. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 66, p. 267-282. [14] Yurovsky, D. (2018). A communicative approach to early word learning. *New Ideas in Psychology*, 50, p. 73-79. DOKUMENTASI KEGIATAN Gambar 2. Materi Pembelajaran Gambar 3. Materi Pembelajaran Gambar 4.

Suasana Kegiatan Pembelajaran Gambar 4. Suasana Kegiatan Pembelajaran

INTERNET SOURCES:

<1% -
<https://mynewblogathayarrahan.blogspot.com/2017/11/masalah-masalah-dalam-proses.html>

<1% - <https://agungprihantoro.wordpress.com/category/pendidikan/>

<1% -
<https://www.anekamakalah.com/2012/09/makalah-pengajaran-bahasa-komunikatif.html>

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/306379008_The_Implementation_of_Grammar_Translation_Method_GTM_and_Communicative_Language_Teaching_CLT_in_Teaching_Integrated_English

<1% -
https://www.researchgate.net/publication/326201668_Etika_Kesehatan_pada_Persalinan_Melalui_Sectio_Caesarea_Tanpa_Indikasi_Medis

<1% - <https://jadikaryawan.com/contoh-surat-lamaran-kerja>

1% -
<https://www.liputan6.com/news/read/4339910/covid-19-bisa-menular-dimana-saja-gus-jazil-apresiasi-gerakan-setengah-miliar-masker>

<1% -
<https://imammalik11.wordpress.com/2014/04/12/perkembangan-bahasa-peserta-didik-usia-remaja/>

<1% -
<https://www.kompasiana.com/charisdewantara/54f77a9da33311f96c8b4584/dilema-penghapusan-mata-pelajaran-bahasa-inggris-di-sekolah-dasar>

<1% -
<https://www.slideshare.net/CietieSpdf/analisis-perkembangan-kurikulum-bahasa-inggris-di-indonesia>

<1% - <https://wol.jw.org/id/wol/d/r25/lp-in/1101999036>

<1% -

<https://www.republika.co.id/berita/pendidikan/eduaction/13/12/12/mxoux4-kurikulum-sd-tidak-ada-mata-pelajaran-bahasa-inggris-dan-tik>

2% -

<https://nyonyaayni.wordpress.com/2011/12/02/perencanaan-metode-pembelajaran-bahasa-inggris/>

1% - http://eprints.ums.ac.id/27811/2/03._BAB_I.pdf

<1% - <https://karyatulisilmiah.com/kurikulum-yang-berpusat-pada-siswa/>

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/334737040_Peningkatan_Kemampuan_Belajar_Siswa_Melalui_Pendekatan_Pembelajaran_Bahasa_Komunikatif

1% -

<https://www.kolomsatu.com/waktu-yang-dibutuhkan-untuk-menguasai-bahasa-inggris-secara-otodidak.html>

<1% - <https://www.slideshare.net/oscar12261/pengabdian-masyarakat>

<1% -

<https://www.merdeka.com/peristiwa/dokter-di-kaltim-terpapar-covid-19-terbanyak-di-balikpapan-dan-samarinda.html>

<1% - <http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/JP-LPPM/article/download/345/317>

<1% - <http://journal2.um.ac.id/index.php/JSPsi/article/download/553/345>

1% -

<https://www.suarantb.com/jaring-atlet-berprestasi-loteng-gelar-o2sn-tingkat-kabupaten/>

<1% -

https://mafiadoc.com/1-bab-i-pendahuluan-11-latar-belakang-era-kemajuan-ilmu-_59c709ef1723ddb571da089b.html

<1% -

https://www.researchgate.net/publication/323908296_PERMASALAHAN_PENDIDIKAN_DASAR_DAN_PENDIDIKAN_ANAK_USIA_DINI

1% - <https://publicspeaking.id/tips-public-speaking-dan-teknik-latihan/>

<1% - <http://webblogkkn.unsyiah.ac.id/sumboebuga9/program-kerja/>

<1% -

<https://cbpancasilabin20.blogspot.com/2017/05/laporan-kegiatan-character-buidling.html>

<1% -

<https://belajarcerdas234.blogspot.com/2015/11/kumpulan-games-pramuka-yang-seru-seru.html>

<1% -

<https://www.antaranews.com/berita/1681702/polda-sultra-ajak-warga-jaga-kondusif-da>

n-patuh-protokol-kesehatan

1% -

[https://duniaevira.blogspot.com/2012/06/pembelajaran-bahasa-inggris-untuk-anak.htm](https://duniaevira.blogspot.com/2012/06/pembelajaran-bahasa-inggris-untuk-anak.html)
l

<1% -

<https://id.123dok.com/document/dzxr2mwz-pengaruh-peran-serikat-pekerja-terhadap-perjanjian-kerja-bersama-pada-pt-united-tractors-tbk.html>

<1% -

<https://www.kompasiana.com/ijhaarum/5f2f72a5d541df4f002b8d42/mahasiswa-pmm-umm-kelompok-27-memberikan-edukasi-kepada-anak-anak-di-desa-nif>

<1% -

<https://sipp.menpan.go.id/berita/detil/kantor-pelayanan-perbendaharaan-negara-liwa/kppn-liwa-selenggarakan-ujian-sertifikasi-bendahara-periode-iii-tahun-2019>

<1% -

<https://bukutema13.blogspot.com/2018/06/rangkuman-materi-un-bahasa-inggris.html>

<1% - http://repository.upi.edu/9213/7/t_bing_055298_bibliografy.pdf

<1% -

<https://www.cambridge.org/core/books/professional-discourse/communicative-competence-in-the-professional-workplace-an-identitybased-perspective/20A310B68D641C094155D23378DD20D9>

<1% - https://sites.google.com/site/teachingmeth/functional_notional

1% - <https://www.scribd.com/document/424907684/Jurnal-TEFL-pdf>

<1% - <http://www.jurnal.upi.edu/index.php/site/find>

<1% - <https://makalahpendidikanagama.blogspot.com/feeds/posts/default>

<1% -

http://bv.ut.suagm.edu/sites/default/files/publication_files/Bilingualism%20in%20Puerto%20Rico.pdf

<1% - <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S1877042815060565>

1% -

https://www.researchgate.net/publication/257717972_Interest_Based_Language_Teachings_in_EFL_for_'Yahya'_School_Teachers_Increasing_Communicative_Skills_and_Student-Centered_Learning

<1% - http://cercetare.ulbsibiu.ro/doc_DCS/SIEPAS/punctaje_individuale/Socio/2018.xls